

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD merupakan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 ayat 1 dan Pasal 71. Undang-undang ini mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kewajiban penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban juga diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 20019 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. LKPJ ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja perangkat daerah.

### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **1. Maksud**

Penyusunan LKPJ RSUD Ambarawa Tahun 2020 dimaksudkan sebagai penjabaran rencana strategis sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan bidang kesehatan, sesuai dengan bidang tugas dan fungsi serta tanggungjawab masing-masing.

#### **2. Tujuan**

Penyusunan LKPJ RSUD Ambarawa Tahun 2020 bertujuan agar penyelenggaraan program/kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, akuntabel dan terukur selama tahun anggaran 2020 guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya., akuntabel dan terukur selama tahun anggaran 2020 guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

### 1.3 GAMBARAN UMUM RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO

#### 1. Susunan Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

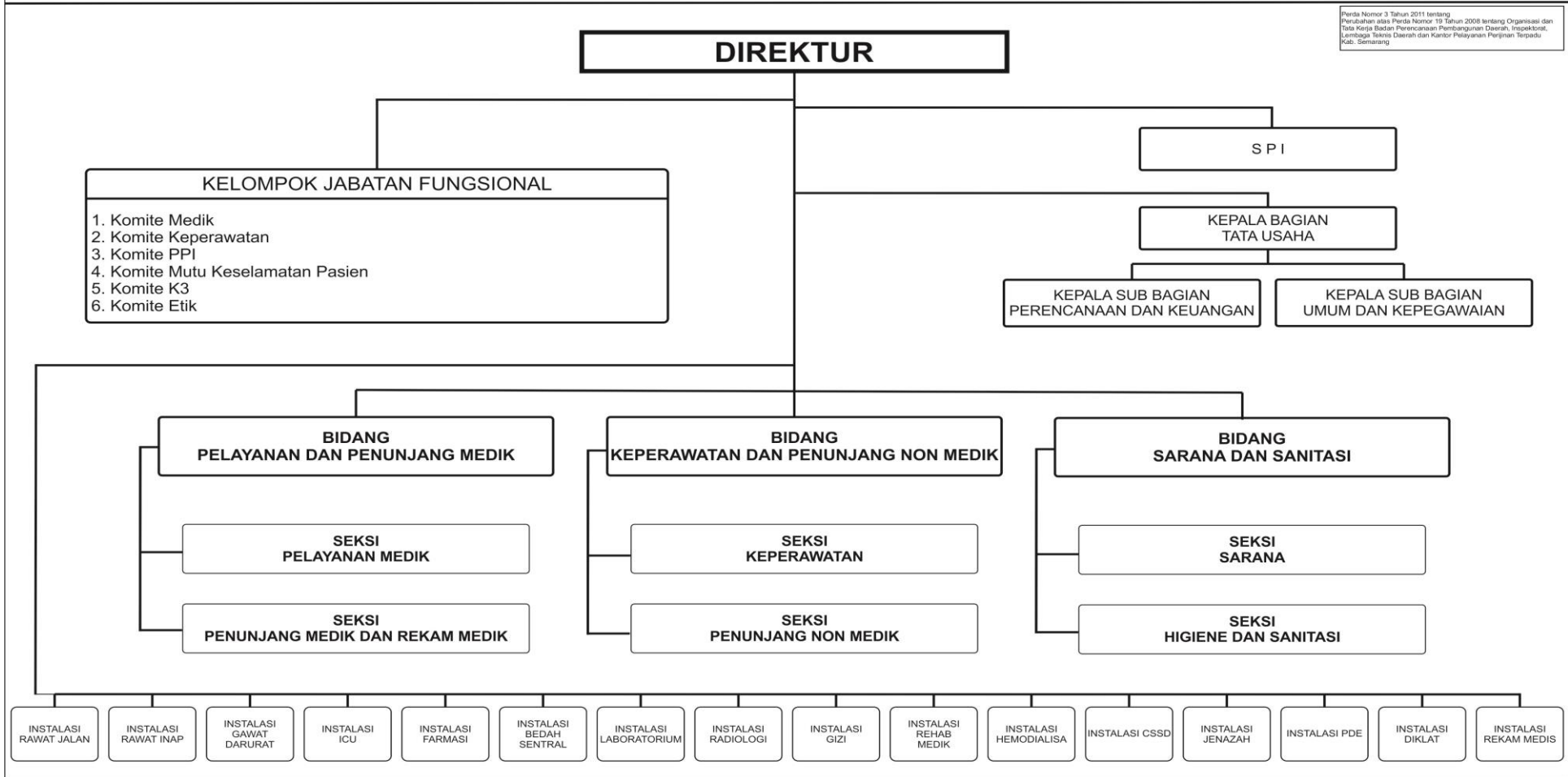
Susunan Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo seperti tersebut dibawah ini:

- *Tugas pokok Direktur* adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan, yang meliputi antara lain menyusun rencana program kerja, kegiatan laporan kinerja, dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas rumah sakit, menyelenggarakan pelayanan medis penunjang medis dan non medis, asuhan keperawatan dan pelayanan rujukan
- *Kepala Bagian Tata Usaha* mempunyai tugas pokok penyusunan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit, serta melaksanakan penatausahaan keuangan, penyusunan program dan laporan, mengkoordinasikan kebutuhan dan kegiatan keuangan dan administrasi umum dan administrasi kepegawaian
- *Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik* mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pelayanan medis dan penunjang medis, standar mutu profesi dan pengembangan tenaga medis, mengkoordinasikan kebutuhan dan kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis dan Rekam Medis.
- *Kepala Bidang Keperawatan* mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pelayanan keperawatan dan penunjang non medis.
- *Kepala Bidang Sarana dan Sanitasi* mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis penyusunan program kerja dan pengelolaan teknis pengelolaan air bersih dan air minum serta pemeliharaan gedung dan lingkungan sarana dan sanitasi

Struktur Organisasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tergambar sebagai berikut :

# BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA

Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Perda Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kab. Semarang



## 2. Kondisi Perangkat Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) dr. Gunawan Mangunkusumo merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Semarang, terletak di Jl. Kartini no. 101 Kelurahan Lodoyong, Kecamatan Ambarawa yang dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK – BLUD ), berdasarkan Keputusan Bupati Semarang nomor 445 / 0529 / 2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Layanan Umum Daerah ( PPK – BLUD ) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo. Dengan ditetapkannya RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo menjadi PPK – BLUD , RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo memperoleh keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga menjadi lebih efisien dan efektif dan mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

Pada tahun 2020 Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa mempunyai kapasitas 238 tempat tidur rawat inap ( TT ), yang terdiri dari :

1. Ruang VIP = 20 tempat tidur
2. Ruang Kelas I = 20 tempat tidur
3. Ruang Kelas II = 94 tempat tidur
4. Ruang Kelas III = 104 tempat tidur

### a. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di RSUD Ambarawa pada akhir tahun 2020 berjumlah 540 orang, terdiri dari 364 PNS, 3 Dokter Mitra, 142 tenaga Non PNS BLUD, 1 Dokter Spesialis PTTD, 22 PHL dan 8 Sukarelawan Perawat Pasien COVID 19 dengan rincian sebagai berikut :

- Tenaga Struktural : 12 orang
- Tenaga Medis : 38 orang

NO	TENAGA MEDIS	STATUS					JUMLAH
		PNS	MITRA	PTTD	Pegawai Non PNS BLUD	PHL	
1	Dokter Spesialis	19					19
2	Dokter Spesialis Radiologi		1				1
3	Dokter Spesialis Bedah			1			1
4	Dokter Spesialis Hemodialisa		1				1
5	Dokter Spesialis Paru		1				1
6	Dokter Spesialis Anastesi		1				1

7	Dokter Umum	10			1	2	13
8	Dokter Gigi	1					1
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>38</b>

➤ Tenaga Paramedis : 271 orang

NO	TENAGA PARAMEDIS	STATUS				JUMLAH
		PNS	PHL	Sukarelawan	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Perawat	144	13	8	61	226
2	Perawat Gigi	4				4
3	Perawat Anastesi				1	1
4	Bidan	27			13	40
<b>JUMLAH</b>		<b>175</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>75</b>	<b>271</b>

➤ Tenaga Kesehatan Lainnya : 79 orang

NO	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	STATUS			JUMLAH
		PNS	PHL	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Apoteker	6	1	4	11
2	Asisten Apoteker	12		6	18
3	Radiografer	10		1	11
4	Fisioterapi	3			3
5	Okupasiterapi			1	1
6	Terapiwicara			1	1
7	Perekam Medik	9	3	5	17
8	Analisis Laboratorium	12	2	3	17
<b>JUMLAH</b>		<b>52</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>79</b>

➤ Tenaga Non Medis : 140 orang

NO	TENAGA NON MEDIS	STATUS			JUMLAH
		PNS	PHL	Pegawai Non PNS BLUD	
1	Staf	88		25	113
2	IT	1	1	9	11
3	Gizi	3		6	9
4	Sanitarian	1			1
5	Pekarya Kesehatan	1			1
6	Atem	1		1	2
7	Teknik listrik			2	2
8	Teknik bangunan			1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>95</b>	<b>1</b>	<b>44</b>	<b>140</b>

b. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo diperlukan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah sebagai berikut :

➤ Alat Transportasi

<b>NO</b>	<b>NAMA PERALATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Mobil Dinas Direktur RSUD Ambarawa	1
2	Mobil Operasional Kantor	4
3	Mobil Ambulance	2
4	Mobil Jenazah	2
5	Sepeda Motor Operasional	6

➤ Gedung / Ruang

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo memiliki ruang rawat jalan, rawat inap, Instalasi dan gedung kantor.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM URUSAN YANG DILAKSANAKAN

#### 2.1 PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan utama RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo adalah melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Pelayanan kesehatan tersebut mengacu pada visi dan misi rumah sakit yang berpedoman kepada standar mutu pelayanan rumah sakit.

Pada Tahun 2020 RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk pasien pasien dan pelayanan pasien COVID 19.

2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata

Pengadaan alat-alat rumah sakit bersumber dari 3 pendanaan yaitu

a. Sumber DAK dengan anggaran Rp 15.118.223.000 dan terealisasi Rp 15.019.945.869

b. Sumber APBD Kabupaten Semarang, pengadaan alat kesehatan ditujukan untuk menangani kasus COVID 19 dengan anggaran Rp 4.759.250.000 dan terealisasi Rp 4.756.834.139

c. Sumber DBHCHT, pengadaan alat kesehatan ditujukan untuk menangani kasus COVID 19 dengan anggaran Rp 786.000.000 dan terealisasi Rp 737.044.272.

3. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD terdiri dari :

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| - Instalasi Gizi               | - Instalasi Rekam Medik                            |
| - Instalasi Farmasi            | - Instalasi Pemulasaraan Jenazah                   |
| - Instalasi Laboratorium       | - Pelayanan dengan penjamin                        |
| - Instalasi Care Unit/ ICU     | - Unit kerja administrasi umum dan kepegawaian     |
| - Unit Bank Darah              | - Unit kerja administrasi keuangan dan perencanaan |
| - Instalasi Bedah Sentral/ IBS | - Unit kerja sarana dan sanitasi                   |
| - Instalasi Gawat Darurat/ IGD |  |
| - Instalasi Rawat Jalan        |  |

- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Radiologi
- Unit Endoscopy
- Unit kerja peningkatan mutu
- Unit kerja diklat

## 2.2 PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN, PERKEMBANGAN, KONDISI TAHUN 2020 TERKAIT URUSAN YANG DILAKSANAKAN

NO	Program Unggulan Bupati	Indikasi Hasil Program Unggulan Bupati	Program Prioritas Pembangunan Daerah
24	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; Peningkatan sarana, prasarana dan SDM kesehatan; serta pengembangan SMS Gateway (E-Kesehatan)	Pengadaan sarana prasarana RSUD Ungaran dan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/RSJ/rumah sakit paru-paru/RS mata

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo ikut serta dalam menyukseskan pencapaian program unggulan Bupati Tahun 2020 dengan melaksanakan program unggulan nomor 24 yaitu Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; Peningkatan sarana, prasarana dan SDM kesehatan; serta pengembangan SMS Gateway (E-Kesehatan). Program yang dilaksanakan dalam dokumen perencanaan Tahun 2020 adalah Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru - Paru / Rumah Sakit Mata dengan 2 (dua) kegiatan yaitu Pembangunan rumah sakit dan Pengadaan alat-alat rumah sakit.



**BAB III**  
**HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN**

**3.1 REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

Realisasi pelaksanaan anggaran program dan kegiatan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	% REALISASI
1	2	3	4	5	6
I	<b>PENDAPATAN</b>	<b>77.127.700.000</b>	<b>91.134.921.227</b>	<b>-14.007.221.227</b>	<b>118.16</b>
II	<b>BELANJA</b>	<b>142.617.713.000</b>	<b>141.332.649.025</b>	<b>1.285.063.975</b>	<b>99.10</b>
A	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>31.451.734.000</b>	<b>30.882.450.219</b>	<b>569.283.781</b>	<b>98.19</b>
B	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>111.165.979.000</b>	<b>110.450.198.806</b>	<b>715.780.194</b>	<b>99.36</b>
1	<b>Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>2.719.671.000</b>	<b>2.703.237.512</b>	<b>16.433.488</b>	<b>99.40</b>
	- COVID	1.219.671.000	1.218.658.617	1.012.383	99.92
	- SKTM	1.500.000.000	1.484.578.895	15.421.105	99.87
2	<b>Pengadaan alat-alat rumah sakit</b>	<b>20.663.473.000</b>	<b>20.513.824.280</b>	<b>149.648.720</b>	<b>99.28</b>
	DAK	15.118.223.000	15.019.945.869	98.277.131	99,35
	APBD	4.759.250.000	4.756.834.139	2.415.861	99,95
	DBHCT	786.000.000	737.044.272	48.955.728	93,77
3	<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS BLUD</b>	<b>87.782.835.000</b>	<b>87.233.137.014</b>	<b>549.697.986</b>	<b>98.94</b>
	Belanja Pegawai	6.240.567.000	6.174.493.846	66.073.154	98.94
	Belanja Barang dan Jasa	68.422.278.000	68.419.854.249	2.423.751	99.996
	Belanja Modal	13.119.990.000	12.638.788.919	481.201.081	96.33

Pada Tahun 2020 RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini memiliki satu kegiatan yaitu Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk pasien pasien dan pelayanan pasien COVID 19.

2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata

Pengadaan alat kesehatan rumah sakit bersumber dari 3 pendanaan yaitu

a) Sumber DAK dengan anggaran Rp 15.118.223.000 dan terealisasi Rp 15.019.945.869 rincian alat sebagai berikut :

NO	JENIS BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	<b>DAK</b>				<b>15.019.945.869</b>
1	Tempat tidur Set	19	set	63.915.983	1.214.403.670
2	Tempat Tidur Anak	2	unit	16.990.000	33.980.000
3	Bed Side Cabinet	8	unit	2.505.000	20.040.000
4	Stadar Infus beroda	51	unit	1.067.000	54.417.000
5	Emergency Trolley	2	unit	6.642.193	13.284.386
6	Defibulator	1	unit	283.275.100	283.275.100
7	Defibulator	2	unit	144.754.000	289.508.000
8	Abubag / Resusisator	30	unit	6.707.661	201.229.830
9	Suction Pump	3	unit	55.350.000	166.050.000
10	EKG 12 Canel	4	unit	106.630.000	426.520.000
11	Infan Radian Warmer	2	unit	363.000.000	726.000.000
12	Vena Viewer	1	unit	79.952.760	79.952.760
13	Nebulizer	10	unit	958.000	9.580.000
14	Operating Table Elektrik (Meja Operasi)	1	unit	516.500.000	516.500.000
15	Set Tambahan / u-Orthopedik	1	set	420.000.000	420.000.000
16	Mesin Anaestesi	2	unit	455.000.000	910.000.000
17	Vaporizer sevoflurane	2	unit	35.864.000	71.728.000
18	Brankart	13	unit	10.800.599	140.407.787
19	Electro Cutter	2	unit	504.789.965	1.009.579.930
20	Infusion Pump	1	unit	22.758.000	22.758.000
21	Minor Basic Surgery Set General surgery	15	set	49.751.000	746.265.000
22	Minor Set Tambahan	1	set	405.607.376	405.607.376
23	Minor surgery Basic Set 1	12	set	17.408.881	208.906.572
24	Minor surgery Basic Set 2	11	set	5.725.679	62.982.469

NO	JENIS BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
25	Meja Operasi	1	unit	451.024.214	451.024.214
26	Suktion Pump	1	unit	51.045.455	51.045.455
27	Syringe Pump	9	unit	16.264.000	146.376.000
28	Infusion Pump	7	unit	18.722.550	131.057.850
29	Syringe Pump	22	unit	17.019.200	374.422.400
30	Ventilator	1	unit	551.750.000	551.750.000
31	Syringe Pump	4	unit	14.115.594	56.462.376
32	CTG	1	unit	73.295.168	73.295.168
33	Central Bed side monitor	1	unit	122.336.886	122.336.886
34	Bed side monitor	19	unit	109.670.400	2.083.737.600
35	Infusion Pump	3	unit	23.355.300	70.065.900
36	Lampu Tindakan/Examination Lamp	4	unit	35.716.250	142.865.000
37	Ventilator NICU	1	unit	496.937.800	496.937.800
38	Ventilator Picu	1	unit	297.407.000	297.407.000
39	Baby Incubator	5	unit	264.590.000	1.322.950.000
40	Phototherapy	1	unit	128.550.300	128.550.300
41	Pasien Monitor Bayi	7	unit	61.025.000	427.175.000
42	Endotracheal Intubasi Set	1	unit	59.511.040	59.511.040

- b) Sumber APBD Kabupaten Semarang, pengadaan alat kesehatan ditujukan untuk menangani kasus COVID 19 dengan anggaran Rp 4.759.250.000 dan terealisasi Rp 4.756.834.139 rincian alat sebagai berikut :

NO	JENIS BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	<b>APBD Kabupaten Semarang</b>				<b>4.756.834.139</b>
1	Hepafilter	2	unit	128.223.000	256.446.000
2	Ventilator	1	unit	409.090.909	409.090.909
3	Hepafilter	2	unit	122.500.000	245.000.000
4	Ventilator	2	unit	551.750.000	1.103.500.000
5	Baby Incubator	1	unit	32.909.091	32.909.091
6	Baby Incubator	2	unit	32.909.091	65.818.182
7	Pasien Monitor	2	unit	70.917.792	141.835.584
8	Pasien Monitor + Central	5	unit	70.917.792	354.588.959
9	Pasien Monitor	7	unit	70.917.792	496.424.545
10	Syringe Pump	4	unit	17.019.200	68.076.800
11	Infusion Pump	3	unit	18.722.550	56.167.650

NO	JENIS BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
12	Dry Mist	1	unit	85.272.727	85.272.727
13	Blood Gas Analyzer	1	unit	276.200.000	276.200.000
14	Syringe Pump	7	unit	17.019.200	119.134.400
15	Morotary Brankart	1	unit	14.054.427	14.054.427
16	Emergency Stetcher	4	unit	35.693.294	142.773.176
17	Wall Suction Set	9	set	9.501.000	85.509.000
18	EKG	1	unit	107.630.000	107.630.000
19	Infusion Pump	7	unit	18.722.550	131.057.850
20	Mesin Cuci Linen	1	unit	223.636.364	223.636.364
21	Instalasi Oksigen R. Isolasi ( ( 9 Titik )	1	unit	125.712.950	125.712.950
22	Vena Viewer	1	unit	72.684.327	72.684.327
23	Tensi ( Blood Pressure Monitor )	6	unit	1.245.756	7.474.533
24	Tensi ( Blood Pressure Monitor )	4	unit	26.590.900	106.363.600
25	Wheelchair Manual	6	unit	1.263.643	7.581.855
26	Tensi ( Blood Pressure Monitor )	1	unit	1.291.210	1.291.210
27	Standart Infus beroda	11	unit	1.872.727	20.600.000
28	Tiang Infise Beroda	1	unit	20.600.000	20.600.000

c) Sumber DBHCHT, pengadaan alat kesehatan ditujukan untuk menangani kasus COVID 19 dengan anggaran Rp 786.000.000 dan terealisasi Rp 737.044.272 rincian alat sebagai berikut :

NO	JENIS BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	<b>DBHCHT</b>				<b>737.044.272</b>
1	Hepa Filter	1	unit	166.925.272	166.925.272
2	CPAP	2	unit	285.059.500	570.119.0

### 3. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD memiliki anggaran Rp 87.782.835.000 terealisasi Rp 87.233.137.014. Kegiatan tersebut untuk mendanai pelayanan pada instalasi dan unit sebagai berikut :

- Instalasi Gizi
- Instalasi Farmasi
- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Care Unit/ ICU
- Unit Bank Darah
- Instalasi Rekam Medik
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Pelayanan dengan penjamin
- Unit kerja administrasi umum dan kepegawaian

- Instalasi Bedah Sentral/ IBS
- Instalasi Gawat Darurat/ IGD
- Instalasi Rawat Jalan
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Radiologi
- Unit Endoscopy
- Unit kerja administrasi keuangan dan perencanaan
- Unit kerja sarana dan sanitasi
- Unit kerja peningkatan mutu
- Unit kerja diklat

### 3.2 REALISASI CAPAIAN KINERJA RENJA

#### 1. Capaian Kinerja Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		Keterangan Angka Standar Menurut Permenkes No. 1171 / menkes / per / VI / 2011 Tgl 1 Juli 2011
				Target	Realisasi	
1	BOR ( Bed Occupation Rate )	%	75,7	75,8	49,6	1. BOR : 60 % - 85 %
2	LOS ( Length of Stay )	hari	5,1	5,3	5,1	2. LOS : 6 - 9 hari
3	TOI ( Turn Over Interval )	hari	1,6	1,3	3,9	3. TOI : 1 - 3 hari
4	BTO ( Bed Turn Over )	kali	57	50	47,6	4. BTO : 40 - 50 kali
5	GDR (Gross Death Rate)	‰	41	30,9	58,0	5. GDR : ≤ 45 per 1000
6	NDR (Net Death Rate)	‰	22,8	16,8	31,5	6. NDR : ≤ 25 per 1000

Tabel di atas menunjukkan kinerja RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo pada Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019 dengan menggunakan standar PERMENKES RI NO.1171/MENKES/PER/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Juknis SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit ) sebagai berikut:

- a) Bed Ocupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR sesuai angka standar dalah 60%-80%. Tabel di atas menunjukkan BOR RSUD dr. Gunawan Manunkusumo pada tahun 2020 sebesar 49,6%, angka tersebut dibawah angka standar karena kunjungan pasien ke rumah sakit terjadi penurunan akibat pandemi COVID 19.
- b) Average length of Stay (LOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien , indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai AVLOS sesuai angka standar antara 6-9 hari. Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2020 LOS RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebesar 5,1 hari angka tersebut dibawah angka standar 6-9 hari, hal ini menunjukkan bahwa pasien yang dirawat di

RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo lebih cepat sembuh sehingga efisien dalam penggunaan tempat tidur.

- c) Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Angka standar TOI sebesar 1-3 hari. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2020 RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebesar 3,9 hari melebihi angka standar hal ini karena pemanfaatan tempat tidur melebihi angka standar dikarenakan kunjungan pasien menurun akibat pandemic COVID 19.
- d) Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu ( biasanya dalam perode 1 tahun ). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam setahun 1 tempat tidur dipakai 40 – 50 kali. Pada tabel di atas menunjukkan BTO RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo pada tahun 2020 sebesar 47,6 kali angka tersebut sudah sesuai standar.
- e) Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit. Nilai GDR seyogyanya tidak melebihi 45 pada 1000 penderita keluar. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2020 GDR RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebesar 58 ‰ angka tersebut melebihi standar karena RSGM sebagai rujukan lini dua COVID 19 tingkat provinsi sehingga banyak pasien yang terkonfirmasi positif maupun yang belum terkonfirmasi datang dengan kondisi yang buruk.
- f) Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolelir adalah kurang dari 25 per 1000. Tabel diatas menunjukkan pada tahun 2020 NDR RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sebesar 31,5 ‰ angka tersebut melebihi standar karena saat pasien datang ke RSGM dalam kondisi umum sakit berat didukung adanya pandemi COVID 19.

## 2. Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo tahun 2020 sebagai berikut :

NO	INDIKATOR 2020	SATUAN	REALISASI 2019	TARGET 2020	Realisasi 2020	% Capaian
<b>1</b>	<b>BPJS :</b>		<b>130.948</b>	<b>88.379</b>	<b>94.205</b>	<b>106,59</b>
	PBI/Penerima Bantuan Iuran (Masy. Miskin)	Pasien	38.015	27.461	29.013	<b>105,65</b>
	NON PBI	Pasien	92.933	60.918	65.192	<b>107,02</b>
<b>2</b>	<b>SKTM</b>	<b>Pasien</b>	<b>1.572</b>	<b>1.373</b>	<b>1.377</b>	<b>100,29</b>

a) BPJS

RSUD RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo juga melayani rujukan untuk pasien dengan penjamin, seperti BPJS dan Jamkesda. Kepesertaan BPJS dibagi menjadi dua kelompok yaitu

1. PBI Jaminan Kesehatan.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SSJN) yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Realisasi capaian tahun 2020 ditargetkan sebesar 27.461 pasien terealisasi 29.013 pasien dengan prosentase capaian 105,65%. Pencapaian realisasi yang melebihi target adalah karena adanya penambahan jumlah pasien Jamkesda yang beralih ke BPJS PBI dengan dibiayai oleh APBD Kabupaten Semarang.

2. Bukan PBI Jaminan Kesehatan

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari :

- a. Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya.
- b. Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya.
- c. Bukan pekerja dan anggota keluarganya

Realisasi capaian tahun 2020 ditargetkan sebesar 60.918 pasien terealisasi 65.192 pasien dengan prosentase capaian 107,02%. Pencapaian realisasi melebihi target.

b) SKTM

Pada Tahun 2020 pasien Jamkesda ditiadakan, namun RSGM melayani pasien SKTM. Pada tahun 2020 jumlah pasien SKTM ditargetkan sebesar 1.373 pasien terealisasi 1.377 pasien dengan prosentase capaian 100,29%. Pencapaian realisasi melebihi target.

### **3.3 PRESTASI YANG DICAPAI DAN ATAU KEGIATAN YANG MENONJOL SELAMA TAHUN 2020**

1. Menjadi Rumah Sakit rujukan lini kedua penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu lini kedua di Jawa Tengah sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 445/42 Tahun 2020. Dengan jumlah pasien COVID 19 yang dilayani sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 551 pasien.

### 3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Pada LKPJ Tahun 2019 DPRD memberikan rekomendasi perihal belum optimalnya pemenuhan kualitas/ mutu standar pelayanan kesehatan. Kualitas/ mutu pelayanan kesehatan pada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sudah sesuai dengan standar, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Lulus Tingkat Paripurna Nomor KARS-SERT/465/V/2019 tanggal 3 Mei 2019.

### 3.5 PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Adapun permasalahan dan upaya permasalahan ( solusi ) yang ada di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, antara lain sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia
  - a) Permasalahan
    - Belum terpenuhinya dokter spesialis tertentu dan dokter umum
    - Kurangnya tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga fungsional umum
  - b) Solusi
    - Mengusulkan penambahan tenaga melalui formasi CPNS
    - Pengadaan tenaga Non PNS BLUD
2. Aspek Sarana dan Prasarana
  - a) Permasalahan
    - Belum terpenuhinya alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan rawat inap, IBS, Bank Darah RS dan ruang isolasi
    - Pengembangan pelayanan rawat inap jiwa, Ruang isolasi, Ruang HCU, MCU satu pintu, ruang rehab medik, ruang rawat inap kelas 3 di lantai 4, tempat parkir di lantai 3.
  - b) Solusi
    - Mengusulkan penambahan alat medis dan non medis kepada pemerintah daerah, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
    - Merenovasi ruangan yang ada untuk pelayanan rawat inap jiwa Ruang isolasi, ruang HCU, MCU satu pintu, ruang rehab medik, tempat parkir di lantai 3.
    - Mengusulkan pembangunan ruang rawat inap kelas 3 di lantai 4 kepada pemerintah provinsi dan kabupaten.



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pembangunan.

Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah pada Tahun Anggaran 2020 patut disyukuri. Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan, melalui mekanisme penyampaian LKPJ ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada supaya tidak terulang ditahun yang akan datang.

Demikian penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Tahun 2020, dengan harapan semoga kinerja pelayanan senantiasa dapat lebih baik dan memiliki daya guna bagi segenap masyarakat.

Ambarawa, Januari 2021  
Direktur  
RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

dr. Choirul Anam,MM  
Pembina Tk I  
NIP. 19650418 199509 1 002